

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Latar Belakang Berdirinya Lokasi Penelitian

Secara geografis SMAN 1 Tanah Grogot terletak di pusat kota, Ibu Kota Kabupaten Paser, ± 142 km dari Penajam Paser Utara dan ± 261 km dari Ibu Kota Provinsi Kalimantan Timur, Samarinda.

Sekolah ini berdiri pada tanggal 22 Desember 1978 di atas tanah dengan luas 20.000 m³ yang beralamatkan di jalan Sultan Ibrahim Khaliluddin Kelurahan Tanah Grogot, Kecamatan Tanah Grogot, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur.

Batas-batas dari sekolah ini adalah jalan Sultan Ibrahim Khaliluddin di sebelah barat, di sebelah utara adalah kantor PDAM Tanah Grogot, di sebelah timur adalah rumah warga dan di sebelah selatan adalah gang Siswa 1.

Sejak didirikan pada tahun 1978 sekolah ini telah mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan. Adapun periodisasi kepemimpinan Kepala SMAN 1 Tanah Grogot dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Periodisasi Kepemimpinan Kepala SMAN 1 Tanah Grogot

No	Nama	Periode
1	H. M. Idris Umar	1978-1982
2	H. Anang Busra, BA	1982-1988
3	Drs. M. Sadrie. DJ	1988-1996

4	Drs. M. Wiyono	1996-2001
---	----------------	-----------

Lanjutan Tabel 4.1 Periodisasi Kepemimpinan Kepala SMAN 1 Tanah Grogot

5	Drs. Bahrun. S, M.Si	2001-2003
6	Haniyo Zaenuddin	2003-2006
7	H. Syahrul Bakhrie, S.Sos	2006-sekarang

Sumber: Arsip Kepsek SMAN 1 Tanah Grogot

2. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha

SMAN 1 Tanah Grogot pada tahun pelajaran 2008-2009 memiliki tenaga pengajar yang terdiri dari 30 guru tetap dan 12 guru tidak tetap. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Keadaan Guru SMAN 1 Tanah Grogot

No	Nama	Golongan	Bidang Studi
1	Dra. Roosnanie	IV/a	Kewarganegaraan
2	Hamdan Ch. S., S.Pd	IV/a	Biologi
3	M.Suyuti, S.Pd	IV/a	Bahasa Inggris
4	Yovita Vik iti, S.Pd	IV/a	Geografi
5	Kadek Benny M,S.Pd	IV/a	Biologi
6	Dra. Noranie M.	IV/a	Pend. Agama Islam
7	Ngaini, S.Pd	IV/a	Matematika
8	Dra. Hj. Elly Hairiah	IV/a	Matematika
9	Jamahsari, S.Pd	IV/a	Bahasa Indonesia
10	H. Said Iderus, S.Ag	IV/a	Pend. Agama Islam, B. Arab
11	Sofia Ulfah, S.Pd	IV/a	Matematika
12	Hj. Indorajin, S.Pd	IV/a	Matematika
13	Drs. Yusuf Bani	IV/a	Penjaskes
14	Kristiani Nurdiana, S.Pd	III/d	Kimia
15	Iwan Eka P., S.Pd	III/d	Bahasa Inggris
16	Dra. Agus Budiningrum	III/d	Fisika
17	Dwi Happy S., S.Pd	III/d	Kimia
18	Dwi Rahma S., S.Pi	III/b	Fisika, Pend. Lingk. Hidup
19	H. Hasir, S.Pd	III/b	Sejarah
20	Jon Sutanto, S.Pd	III/b	Geografi, Kewarganegaraan
21	Emma Marlina A, S.Pd	III/b	Bahasa Inggris

22	Sumaryanto, S.Pd	III/a	Fisika
23	Erlina, S.Pd	III/a	Kewarganegaraan, Ekonomi
24	Dra. Sapto Hesti Dyah S.	III/a	Sosiologi

Lanjutan Tabel 4.2 Keadaan Guru SMAN 1 Tanah Grogot

25	Jumaiyati	III/a	Bahasa Indonesia
26	A. Maisyarah, S.Pd	III/a	Sejarah
27	Romi Faslah, S.Pd	III/a	Penjaskes
28	Hasmiyah, S.Ag	III/a	Sosiologi, B. Arab
29	Tiwuk Lina Lestari, S.E	III/a	Ekonomi, Kewarganegaraan
30	Sulistiarti, S.Pd	III/d	Ekonomi, Kesenian
31	Rahmat Fitriansyah, S.Pd	GTT	TIK
32	Anik Kustiyarini, S.Pd.O	GTT	Kesenian, Olahraga
33	Abdul Muis	GTT	TIK
34	Sri Namati, S.Pd	GTT	Bahasa Indonesia
35	Adventina Dessy R., S.T	GTT	Pend. Lingk. Hidup
36	Furaidi Safitiri, S.Pd	GTT	Bahasa Inggris
37	Achmad Syahrudin, S.E, M.Si	GTT	Ekonomi
38	M. Abdillah Abadi, S.Pd	GTT	Bahasa Inggris, Bahasa Arab
39	Rohana Husdiawati	GTT	Sosiologi
40	Bahroni Hartanto, S.Pd	GTT	Biologi
41	Tati Sriwahyuni	GTT	Bahasa Indonesia
42	Marmawati, S.Ag	GTT	Pendidikan Agama Islam

Sumber: Arsip Kepsek SMAN 1 Tanah Grogot

Staf tata usaha SMAN 1 Tanah Grogot pada tahun pelajaran 2008/2009 terdiri dari 9 orang, 4 diantaranya merupakan tenaga honorer. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Keadaan Staf Tata Usaha SMAN 1 Tanah Grogot

No	Nama	Golongan
1	Kawisutanto	III/a
2	Sunarto	III/a
3	Staruddin	II/d
4	Ernawati	II/d
5	Otong	II/a

6	Emy Rosanti	Honorar
7	Juraidah	Honorar
8	Hamisah	Honorar
9	Yanti Kumalasari	Honorar

Sumber: Arsip Kepsek SMAN 1 Tanah Grogot

3. Keadaan dan Jumlah Siswa

Secara keseluruhan keadaan siswa SMAN 1 Tanah Grogot pada tahun pelajaran 2008/2009 berjumlah 779 orang yang terdiri dari 347 laki-laki dan 432 perempuan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. 4. Keadaan Siswa SMAN 1 Tanah Grogot Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	X A	16	21	37
2	X B	16	21	37
3	X C	15	23	38
4	X D	15	21	36
5	X E	14	22	36
6	X F	17	23	40
7	X G	13	25	38
8	X H	14	17	31
9	XI IPA A	12	28	40
10	XI IPA B	15	25	40
11	XI IPA C	13	27	40
12	XI IPS A	20	17	37
13	XI IPS B	19	13	32
14	XI IPS C	20	17	37
15	XI IPS D	23	14	37
16	XII IPA A	14	23	37
17	XII IPA B	18	19	37
18	XII IPA C	11	23	34
19	XII IPS A	26	14	40
20	XII IPS B	17	18	35
21	XII IPS C	19	21	40
J u m l a h		347	432	779

Sumber: Arsip Tata Usaha (TU) Tahun 2008

4. Sarana dan Prasarana Sekolah

SMAN 1 Tanah Grogot memiliki beberapa sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pembelajaran dengan perincian sebagai berikut ini:

Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana SMAN 1 Tanah Grogot Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Sarana dan Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kelas	21 buah	8 kelas X, 7 kelas XI, 6 kelas XII
2	Ruang Kepala Sekolah	1 buah	
3	Ruang guru	1 buah	
4	Ruang TU	1 buah	
5	Ruang perpustakaan	1 buah	
6	Ruang keterampilan	1 buah	
7	Ruang BK	1 buah	
8	Laboratorium	4 buah	Kimia, Biologi, Fisika, Bahasa dan Komputer
9	Ruang koperasi	1 buah	
10	Lapangan olahraga	4 buah	Basket, bulutangkis, dan 2 lapangan volley
11	Masjid	1 buah	
12	Gudang	1 buah	
13	WC	7 buah	6 untuk siswa, 1 untuk guru
14	Tempat parkir	3 buah	Parkir tamu, guru, dan siswa
15	Pos satpam	1 buah	

Sumber: Arsip Wakasek Sarana Tahun 2008

Dari tabel di atas dapat kita ketahui bahwa SMAN 1 Tanah Grogot memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai. Terdapat sarana yang dapat mendukung pengembangan prestasi akademik dan juga sarana untuk pengembangan diri siswa.

B. Penyajian Data

1. Perhatian Orang Tua Siswa Kelas XI SMAN 1 Tanah Grogot Dalam Menunjang Proses Belajar Matematika Siswa

a. Memberikan Motivasi

Tabel 4.6 Perhatian Orang Tua Siswa dengan Cara Memberikan Motivasi

No	Kategori	F	%
1.	Tinggi (Sangat baik)	32	44,4
2.	Sedang (Cukup baik)	38	52,8
3.	Rendah (Kurang baik)	2	2,8
Jumlah		72	100

Dari data tersebut diketahui bahwa perhatian orang tua siswa dengan cara memberikan motivasi seperti menjelaskan manfaat mempelajari matematika untuk kehidupan sehari-hari, memuji siswa jika hasil belajarnya (nilai ulangan) baik, dikategorikan sedang dengan persentase yang sedang (52,8%).

b. Memenuhi Fasilitas Belajar

Tabel 4.7 Perhatian Orang Tua Siswa dengan Cara Memenuhi Fasilitas Belajar

No	Kategori	F	%
1.	Tinggi (Sangat baik)	42	58,3
2.	Sedang (Cukup baik)	29	40,3
3.	Rendah (Kurang baik)	1	1,4
Jumlah		72	100

Dari data tersebut diketahui bahwa perhatian orang tua siswa dengan cara memenuhi fasilitas belajar seperti menyediakan buku pelajaran matematika, memenuhi perlengkapan matematika, menyediakan fasilitas tempat belajar di rumah, dikategorikan tinggi dengan persentase yang sedang (58,3%).

c. Mengawasi Kegiatan Belajar

Tabel 4.8 Perhatian Orang Tua Siswa dengan Cara Mengawasi Kegiatan Belajar

No	Kategori	F	%
1.	Tinggi (Sangat baik)	8	11,1
2.	Sedang (Cukup baik)	31	43,1
3.	Rendah (Kurang baik)	33	45,8
Jumlah		72	100

Dari data tersebut diketahui bahwa perhatian orang tua dengan cara mengawasi kegiatan belajar siswa seperti mengawasi waktu belajar siswa, menanyakan dan memeriksa tugas siswa, memeriksa hasil belajar siswa, melakukan komunikasi dengan sekolah dikategorikan rendah dengan persentase yang sedang (45,8%).

Dari hasil wawancara dengan pihak sekolah diketahui bahwa intensitas komunikasi dengan orang tua masih sangat kurang. Kehadiran orang tua ke sekolah masih sangat jarang terjadi. Umumnya kehadiran orang tua ke sekolah terjadi jika anak bermasalah di sekolah.

d. Memberikan Kursus/Les/Privat

Tabel 4.9 Perhatian Orang Tua Siswa dengan Cara memberikan kursus/les/privat

No	Kategori	F	%
1.	Tinggi (Sangat baik)	18	25
2.	Sedang (Cukup baik)	14	19,4
3.	Rendah (Kurang baik)	40	55,6
Jumlah		72	100

Dari data tersebut diketahui bahwa perhatian orang tua dengan cara memberikan kursus/les/privat kepada siswa dikategorikan rendah dengan persentase yang sedang (55,6%).

e. Perhatian Orang Tua (Total) Kelas XI

Tabel 4.10 Perhatian Orang Tua (Total) Kelas XI

No	Kategori	F	%
1.	Tinggi (Sangat baik)	18	25
2.	Sedang (Cukup baik)	45	62,5
3.	Rendah (Kurang baik)	9	12,5
Jumlah		72	100

Dari data tersebut diketahui bahwa perhatian orang tua siswa kelas XI SMAN 1 Tanah Grogot secara umum dikategorikan sedang dengan persentase yang tinggi (62,5 %).

2. Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMAN I Tanah Grogot

Tabel 4.11 Rata-rata Hasil Belajar Siswa Kelas XI

X	f	fX
4	4	16
4,5	4	18
5	3	15
5,5	2	11
6	8	48
6,5	15	97,5
7	10	70
7,5	12	90
8	7	56
8,5	7	59,5
$\Sigma = N = 72$		481

$$M = \frac{\sum fX}{N} = \frac{481}{72} = 6,68$$

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh terlihat bahwa pada dasarnya hasil belajar matematika siswa SMAN 1 Tanah Grogot pada semester ganjil tahun pelajaran 2008/2009 berada pada kualifikasi cukup baik yakni dengan nilai rata-ratanya adalah 6,68.

Dari data tersebut juga didapatkan bahwa 36 orang siswa dari sampel mendapatkan nilai di bawah rata-rata, dan 36 orang siswa mendapatkan nilai di atas rata-rata.

Adapun tingkat perhatian orang tua siswa dalam mendukung kegiatan belajar matematika siswa secara umum dikategorikan sedang dengan persentase yang sedang.

Perhatian yang diberikan orang tua tersebut sangat tinggi dalam memenuhi fasilitas belajar siswa seperti buku, perlengkapan, dan tempat belajar di rumah. Perhatian dalam bentuk memberikan motivasi kepada siswa berada dalam kategori sedang. Sedangkan perhatian dalam bentuk melakukan pengawasan kegiatan belajar siswa sangat rendah. Begitu juga dengan perhatian orang tua dalam bentuk memberikan kursus/les/privat untuk meningkatkan kualitas belajar siswa sangat rendah.

Perhatian-perhatian itu kemudian akan coba dihubungkan dengan hasil belajar matematika siswa. Untuk mengetahui korelasi antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa akan diadakan perhitungan korelasi *triserial*.

Sebelum dilakukan perhitungan korelasi *triserial*, kita terlebih dahulu harus membuat tabel nilai siswa berdasarkan tingkat perhatian orang tua seperti berikut ini.

Tabel 4.12 Rata-rata Hasil Belajar Siswa Kelas XI Berdasarkan Tingkat Perhatian Orang Tua

Statistik	Perhatian Orang Tua		
	Tinggi	Sedang	Rendah
	7,5	8,5	6,5
	7,5	7,5	4
	8,5	6,5	6
	7,5	6,5	4,5
	5,5	7,5	7
	8,5	7,5	5
	6,5	6,5	6,5
	6,5	4,5	4,5
	6,5	8,5	7
	6,5	6,5	
	7,5	5,5	
	7	8,5	
	6,5	6,5	
	7,5	4	
	6	8	
	6	5	
	7	6	
	8	7	
		6,5	
		6	
		8	
		4	
		8,5	
		7,5	
		8,5	
		7,5	
		7,5	
		7	
		7	
		6	
		7,5	
		7	
		6,5	
		8	
Lanjutan Tabel 4.12 Rata-rata Hasil Belajar Siswa Kelas XI Berdasarkan Tingkat Perhatian Orang Tua		8	
		7	

		6,5	
		7	
		5	
		6	
		6	
		4,5	
		8	
		4	
		8	
Σ	126,5	303,5	51
n	18	45	9
P	0,25	0,625	0,125
M	7,03	6,74	5,67

Kemudian dilakukan perhitungan untuk mencari korelasi antara perhatian orang tua dan hasil belajar matematika siswa kelas XI SMAN 1 Tanah Grogot. Untuk mencari korelasi tersebut diperlukan beberapa langkah yang harus dikerjakan. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), yakni:
 - Tidak ada korelasi antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa SMAN 1 Tanah Grogot. (H_0)
 - Semakin tinggi perhatian orang tua, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa SMAN 1 Tanah grogot. (H_a)

2. Membuat tabel kerja r serial

Tabel 4.13 Tabel Kerja r Serial

Jenjang	n	P	o	or-ot	(or-ot) ²	$\frac{(or - ot)^2}{P}$	M	(or-ot).M
tinggi	18	0,25	0	0,31778	0,100984	0,403937	7,03	2,233993
sedang	45	0,625	0,31778	-0,11193	0,012528	0,020045	6,74	-0,75441
rendah	9	0,125	0,20585	-0,20585	0,042374	0,338994	5,67	-1,16717
Total	72	1	0			0,762976		0,312416

3. Mencari SD total, dengan rumus

Tabel 4.14 Tabel Kerja Untuk Mencari SD. tot

x	f	f.x	x ²	f.x ²
4	4	16	16	64
4,5	4	18	20,25	81
5	3	15	25	75
5,5	2	11	30,25	60,5
6	8	48	36	288
6,5	15	97,5	42,25	633,75
7	10	70	49	490
7,5	12	90	56,25	675
8	7	56	64	448
8,5	7	59,5	72,25	505,75
	N = 72	∑fx = 481		∑fx ² = 3321

$$SD.tot = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2}$$

$$= \sqrt{\frac{3321}{72} - \left(\frac{481}{72}\right)^2}$$

$$= 1,23$$

4. Menyelesaikan rumus *triserial*

$$r.tris = \frac{\sum (or - ot)(M)}{SD_{tot} \sum \left\{ \frac{(or - ot)^2}{P} \right\}}$$

$$= \frac{0,312416}{1,23(0,762976)}$$

$$= \frac{0,312416}{0,93846}$$

$$= 0,332903$$

Dengan demikian kita ketahui bahwa ada korelasi yang positif antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa sebesar 0,332903.

Koefisien korelasi yang diperoleh dengan menggunakan rumus *triserial* ini dipandang agak terlalu tinggi dibandingkan dengan r yang sebenarnya, maka perlu dikoreksi dengan rumus korelasi karena *chotomisasi* berikut:

$$r.ch = r.tris \sqrt{\sum \left\{ \frac{(or - ot)^2}{P} \right\}}$$

$$= 0,332903 \sqrt{0,762976}$$

$$= 0,332903 \times 0,873485$$

$$= 0,291$$

Kita dapatkan nilai dari r_{ch} sebesar 0,291. Nilai dari r_{ch} dipandang terlalu rendah dari r product moment dan perlu dikoreksi menggunakan tabel karena *chotomisasi*. Karena *chotomisasi triserial* menggunakan 3 kategori, maka r_{ch} sebesar 0,291 faktor korelasinya adalah 1,103. kemudian faktor korelasi ini dikenakan pada $r_{ch} = 0,291$ dan hasilnya adalah: $(0,291).(1,103) = 0,321$.

Selanjutnya nilai r tersebut kita konsultasikan dengan tabel kritik *r product moment*:

- Pada interval kepercayaan 95% = 0,235
- Pada interval kepercayaan 99% = 0,306

Maka pada taraf kepercayaan 1% adalah:

$$r_{xy} = 0,321 > r_t = 0,306$$

Hal ini berarti terdapat korelasi positif yang meyakinkan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa SMAN 1 Tanah Grogot. Kesimpulan yang dapat ditarik adalah:

- Hipotesis nihil (H_0) yang berbunyi: “Tidak ada korelasi antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa SMAN 1 Tanah Grogot” ditolak.
(H_0)
- Hipotesis alternatif yang berbunyi: “Semakin tinggi perhatian orang tua, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa SMAN 1 Tanah Grogot” diterima

Jadi setelah dilakukan perhitungan penulis menyimpulkan bahwa perhatian orang tua siswa turut mempengaruhi hasil belajar siswa disamping faktor-faktor lainnya,

baik itu faktor internal dari dalam diri siswa itu sendiri, maupun faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa.

Hal ini bisa dipahami karena proses belajar itu dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling terkait satu sama lain. Sekolah akan mengalami kesulitan untuk menjadikan siswa berhasil dalam belajar tanpa bantuan orang tua siswa itu sendiri, dan bantuan dari lingkungan masyarakat.

Orang tua dapat berperan dalam membantu kegiatan belajar mengajar siswa dengan berbagai cara, untuk membantu siswa lebih sukses mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Bantuan itu bisa berupa memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat dalam belajar.

Motivasi merupakan suatu faktor yang penting dalam kegiatan belajar. Tanpa ada motivasi maka siswa tidak akan belajar dengan giat dan bahkan hanya bermain-main saja. Oleh sebab itu maka orang tua dapat membantu siswa untuk memberikan motivasi ekstrinsik kepada siswa dan membangkitkan motivasi intrinsik dari siswa.

Perhatian orang tua lainnya adalah dengan cara memenuhi fasilitas yang dapat membantu siswa dalam kegiatan belajar. Fasilitas itu bisa berupa buku, alat-alat yang berhubungan dengan kegiatan belajar, serta fasilitas tempat siswa belajar.

Fasilitas-fasilitas tersebut turut mempengaruhi belajar siswa, meskipun bukanlah suatu keharusan dan penentu keberhasilan siswa. Akan tetapi dengan adanya fasilitas tersebut maka siswa akan terbantu. Dengan adanya buku pegangan maka siswa akan mudah untuk belajar. Dengan adanya alat-alat yang berhubungan dengan matematika

seperti jangka, kalkulator, busur, penggaris, dan lainnya maka akan membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan matematikanya.

Hal yang tidak kalah penting yang dapat dilakukan orang tua adalah melakukan pengawasan, baik pengawasan di rumah maupun di sekolah.

Pengawasan di rumah seperti memeriksa tugas, nilai, dan jadwal belajar siswa sangatlah baik dilakukan orang tua. Hal ini akan membuat siswa merasa terawasi dan merasa diperhatikan oleh orang tuanya. Dengan perasaan tersebut siswa akan lebih terdorong untuk belajar dengan lebih giat.

Pengawasan di sekolah seperti melakukan komunikasi dengan sekolah merupakan hal yang sangat baik dilakukan orang tua. Dengan adanya komunikasi dengan sekolah maka orang tua dapat mengetahui perkembangan dan hambatan yang dialami oleh siswa di sekolah. Hal tersebut merupakan hal yang sulit untuk diketahui orang tua jika tidak berkomunikasi dengan sekolah.

Bantuan lainnya yang bisa dilakukan oleh orang tua adalah dengan memberikan kursus/les/privat kepada siswa. Hal ini dilakukan bukan saja untuk membantu siswa bila mengalami kesulitan belajar di sekolah, tetapi hal ini juga membantu siswa lebih mengembangkan potensi dalam dirinya yang mungkin memiliki bakat yang lebih.

Semua perhatian orang tua tersebut merupakan bentuk kegiatan orang tua untuk turut serta dalam proses belajar siswa. Perhatian yang diberikan orang tua tersebut mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karenanya orang tua sebisa mungkin lebih meningkatkan perhatiannya kepada kegiatan belajar siswa, agar didapatkan ketercapaian hasil belajar yang lebih baik lagi.